

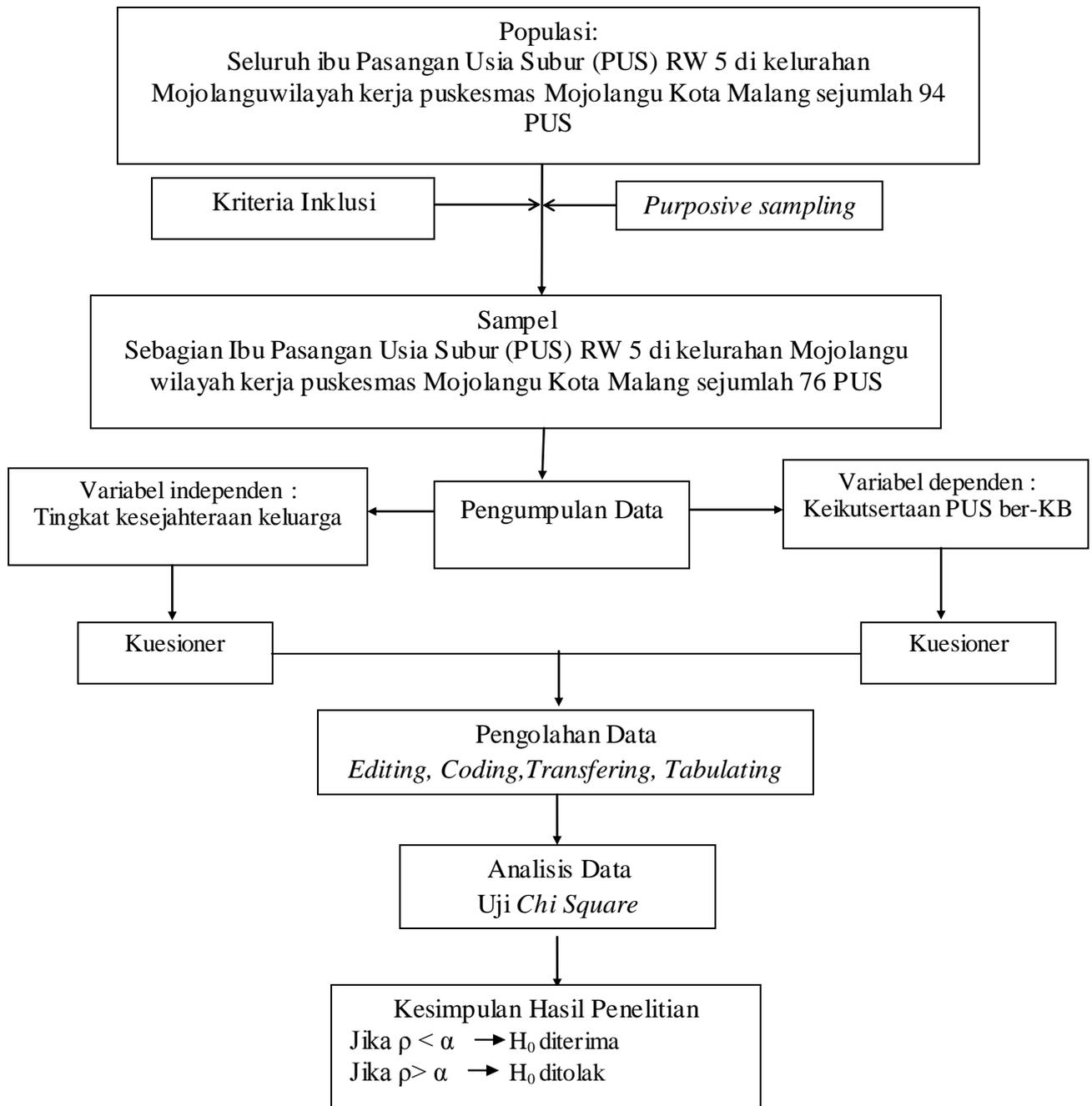
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi yaitu salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat kesejahteraan keluarga dengan keikutsertaan pasangan usia subur (PUS) ber-KB diwilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang yang diambil dalam waktu yang bersamaan.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Tingkat Kesejahteraan Keluarga dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) ber-KB**

### 3.3 Populasi; Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur (PUS) RW 5 kelurahan Mojolangu di wilayah kerja puskesmas Mojolangu Kota Malang sejumlah 94 pasangan usia subur (PUS).

#### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di RW 5 Kelurahan Mojolangu Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu. Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) dengan batas toleransi 5% (0,05)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dari penelitian ini adalah :

$$n = \frac{94}{1 + 94 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{94}{1,235}$$

$$n = 76,11$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan adalah 76 pasangan usia subur (PUS) di RW 5 Kelurahan Mojolangu Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang Pada Tanggal 18 Juli 2018.

### 3.3.3 Sampling

Pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti menetapkan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. sehingga peneliti mendapatkan jumlah sampling yaitu 76 pasangan usia subur di RW 5 Kelurahan Mojolangu Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu yang akan diteliti.

## 3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) bersedia menjadi responden.
- b. Ibu pasangan usia subur yang berdomisili di RW 5 Kelurahan Mojolangu
- c. Ibu Psangan Usia Subur yang datang Posyandu pada saat dilakukan penelitian
- d. Bisa membaca dan menulis.

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang tidak bisa melanjutkan pengisian kuesioner secara lengkap karena berbagai keperluan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variable dalam penelitian ini ada dua yaitu

#### 3.5.1 Variabel *Independen*

Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah tingkat Kesejahteraan Keluarga.

#### 3.5.2 Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* penelitian ini adalah keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) ber-KB

### 3.6 Definisi Operasional

**Table 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Data	Kriteria
1	Kesejahteraan Keluarga	Gambaran keadaan keluarga yang dinilai dari kemampuan keluarga itu memenuhi kebutuhan baik berupa kebutuhan dasar, kebutuhan psikologi, kebutuhan pengembangan dan kebutuhan aktualisasi diri.	Kuesioner	Ordinal	Tahapan Keluarga Sejahtera: 1. Keluarga Prasejahtera: kebutuhan dasar dalam keluarga belum terpenuhi 2. KS I: kebutuhan dasar dalam keluarga terpenuhi 3. KS II: kebutuhan psikologi dalam keluarga terpenuhi 4. KS III: kebutuhan pengembangan dalam keluarga terpenuhi 5. KS III <i>Plus</i> : kebutuhan aktualisasi dalam keluarga terpenuhi
2.	Keikutsertaan PUS ber-KB	Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang memakai atau tidak menggunakan KB pada saat pelaksanaan pendataan keluarga.	Kuesioner	Nominal	1. Ikutserta KB 2. Tidak ikut serta KB

### 3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RW 5 kelurahan Mojolangu Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang mulai bulan Oktober 2017 sampai dengan Agustus 2018

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang telah baku. kuisisioner yang digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel dependen dan variabel independen yaitu kuisisioner dengan total pertanyaan sebanyak 21 butir untuk kesejahteraan keluarga dan 1 butir pertanyaan untuk keikutsertaan PUS ber-KB.

### 3.9 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Melakukan perijinan untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Institusi pendidikan (jurusan kebidanan politeknik kesehatan kemenkes malang)
  - 2) Bangkesbangpol Linmas Kota Malang
  - 3) Dinas Kesehatan Kota Malang
  - 4) Kepala Puseksmas Mojolangu Kota Malang
- b. Persiapan kuisisioner dan perlengkapan penelitian seperti *informed consent* dan permohonan menjadi responden.
- c. Pengajuan *ethical clearance* untuk diuji oleh bagian kode etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

#### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 18 Juli 2018 peneliti mendatangi tempat penelitian di RW 5 Kelurahan Mojolangu untuk menemui responden secara langsung pada saat jadwal Posyandu dan pada saat sore hari. dan sebelumnya kader

sudah memberitahu ibu-ibu pasangan usia subur yang berada di RW 5 Kelurahan Mojolangu.

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan pada ibu pasangan usia subur yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. Setelah beretemu ibu-ibu pasangan usia subur pada saat posyandu dan pada saat sore hari kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Setelah ibu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memasukkan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*inform consent*).
- c. Kemudian Peneliti memberikan lembar kuesioner tingkat kesejahteraan keluarga dan keikutsertaan pasangan usia subur ber-KB kepada responden kemudian meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur, sesuai dengan keadaan.
- d. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil lembar kuesioner kepada ibu dan memeriksa kuesioner sudah terisi lengkap atau belum.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu. Melalui proses sebagai berikut

#### *3.10.1 Editing*

*Editing* adalah proses dalam memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden dengan cara memastikan responden mengisi sesuai dengan petunjuk, memeriksa kelengkapan jawaban dan memastikan tidak ada

jawaban ganda. Dan setelah peneliti memeriksa kuesioner didapatkan seluruh kuesioner terisi lengkap sesuai dengan petunjuk pengisian.

### 3.10.2 Coding

*Coding* adalah kegiatan memberi kode numerik (Angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori yaitu tingkat kesejahteraan keluarga dengan keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) ber-KB.

#### a. Kode Reponden:

1. Responden pertama : R1
2. Responden kedua : R2
3. Redponden ketiga : R3, dst

#### b. Karakteristik Pasangan Usia Subur (PUS) :

##### 1. Data tentang Umur dikelompokkan:

- a)  $\leq 20$  tahun : kode 1
- b) 20-35 tahun : kode 2
- c)  $\geq 35$  tahun : kode 3

##### 2. Data tentang Pendidikan dikelompokkan:

- a) SD : kode 1
- b) SMP : kode 2
- c) SMA : kode 3
- d) Akademi/PT : kode 4

##### 3. Data tentang Pekerjaan ibu dikelompokkan :

- a) Tidak Bekerja : kode 1
- b) Bekerja : kode 2

4. Data tentang Pekerjaan suami dikelompokkan :
  - a) Tidak Bekerja : kode 1
  - b) Bekerja : kode 2
5. Pendapatan keluarga
  - a) Di bawah UMK (<Rp 2.470.000) : kode 1
  - b) Setara atau diatas UMK ( $\geq$ Rp 2.470.000) : kode 2
6. Data tentang Jumlah Anak dikelompokkan :
  - a)  $>2$  : kode 1
  - b)  $\leq 2$  : kode 2
- c. Kesejahteraan Keluarga:
  1. Keluarga Prasejahtera : kode 1
  2. Keluarga Sejahtera I (KS I) : kode 2
  3. Keluarga Sejahtera II (KS II) : kode 3
  4. Keluarga Sejahtera III (KS III) : kode 4
  5. Keluarga Sejahtera III *Plus* (KS III+) : kode 5
- d. Keikutsertaan Pasangan Usia Subur ber-KB
  1. Tidak Ikut KB : kode 1
  2. Ikut KB : kode 2

### 3.10.3 *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disatukan berupa laporan hasil penelitian.

3.10.4 *Pengolahan* data dilakukan dengan menggunakan komputer

3.10.5 Penyajian hasil dalam penelitian ini akan disajikan dengan cara dituliskan dalam bentuk deskriptif, penyajian dalam bentuk deskriptif ini juga dapat sebagai keterangan dari penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi, dan tabel silang.

### **3.11 Teknik Analisa Data**

Untuk variabel tingkat kesejahteraan keluarga dan keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) ber-KB dianalisis menggunakan analisis deskriptif. selanjutnya untuk mencari hubungan antara variabel tersebut digunakan uji statistika *chi square* menggunakan komputerisasi.

Kriteria pengujian hipotesis:

Hipotesis diterima ( $H_1$ ) jika  $\alpha < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat hubungan antara tingkat kesejahteraan keluarga dengan keikutsertaan Psangan Usia Subur ber-KB.

### **3.12 Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian adalah masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Untuk itu sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang, setelah disetujui peneliti melanjutkan ijin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data.

Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menekankan etika sebagai berikut:

### 3.12.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian, dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *Informed consent* adalah agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden menyetujui, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam lembar persetujuan tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, serta kerahasiaan.

### 3.12.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etikamemberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang didapatkan.

### 3.12.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

#### 3.12.4 *Ethical clearance* (komisi etik)

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Malang.